



Volume 25 No 2, Juli 2023

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Yaniza Novitri¹, Khadijah Ath Thahirah², Dedi Fernanda³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas^{1,2,3}

email: novitriyaniza248@gmail.com

khadijahattairah@unidha.ac.id

ABSTRACT

Perception is an assumption that arises from the information received. Perception is one of the determining factors in understanding information that influences a person in determining interest. Knowledge is all the information that consumers have about various kinds of products, as well as other knowledge related to their functions. The purpose of this study is to determine how significant the influence of perception and knowledge on the intention to save in Islamic banks. This type of research is a quantitative research consisting of questionnaires. The sample in this study were 287 FEB students at Dharma Andalas University. The instrument test uses validity and reliability tests as well as data analysis methods, namely using simple and multiple regression analysis, classical assumption tests and statistical tests. The result of this study indicate that based on the R2 test, 59,3% of the variable perception and knowledge (X2) have a positive and significant effect on students' interest in saving in Islamic banks (Y).

Key words: *Perceptions, Knowledge, Interest in Saving, Islamic Bank.*

ABSTRAK

Persepsi adalah asumsi yang muncul dari informasi yang diterima. Persepsi merupakan salah satu faktor penentu dalam memahami informasi yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan minat. Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan fungsinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan penelitian survey yang terdiri dari kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas sejumlah 287 mahasiswa. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reabilitas serta metode analisis data yaitu menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda, uji asumsi klasik serta uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji R², 59,3% variabel persepsi (X1) dan pengetahuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (Y).

Keywords: *Persepsi; Pengetahuan; Minat Menabung; Bank Syariah*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan pelayanan yang diberikan

oleh bank, berbagai dapat dikatakan bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah (bank islam)

adalah bank yang sistem operasinya menggunakan prinsip syariah. Perbankan syariah dikenal sebagai bank yang tidak memungut bunga, namun bank syariah menetapkan sistem bagi hasil. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung pada akad dan perjanjian antara pihak nasabah dan pihak bank.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah persepsi. Persepsi adalah proses mengetahui objek dengan bantuan indra, dimana kunci munculnya persepsi adalah minat. Faktor pertimbangan agama dapat menjadi indikator penting untuk mendorong penggunaan jasa perbankan syariah. Kesan umum yang ditangkap masyarakat tentang perbankan syariah adalah (1) perbankan syariah identik dengan sistem bagi hasil, (2) perbankan syariah adalah bank islam. Dimana faktor pertimbangan agama menjadi motivator penting untuk mendorong penggunaan layanan perbankan syariah. Persepsi yang membentuk minat terdapat didalam faktor psikologis meliputi pengalaman belajar individu tentang kejadian dimasa lalu, serta pengaruh sikap dan keyakinan individu. Persepsi membuat perbedaan dalam memahami informasi atau pengetahuan yang didapatkan sehingga menyebabkan seseorang memiliki minat. Menurut Fijriah (2021) menjelaskan bahwa persepsi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan tingkat pengaruh variabel yang tinggi, yang pada kenyataannya dalam penelitian ini faktor persepsi sangat memiliki pengaruh yang penting pada minat menabung mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Rakhmah dan Wahyuni (2016) menjelaskan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah

memiliki pengaruh yang signifikan, dimana mahasiswa memiliki persepsi positif dan baik terhadap bank syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah adalah pengetahuan terhadap produk dan layanan bank syariah. Pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang perbankan syariah dapat dimasukkan dalam mata pelajaran perbankan atau lembaga keuangan. Sedangkan pendidikan informal dapat diperoleh melalui interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, dan media (televisi, radio, majalah, koran, atau buku-buku tentang perbankan syariah. Sapri (2016) menjelaskan bahwa faktor yang lebih dominan diantara persepsi dan pengetahuan dari hasil penelitian ini adalah pengetahuan dan berpengaruh secara simultan terhadap motivasi menabung. Hal ini juga didukung oleh penelitian Maulidi (2018) yang menjelaskan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah.

Universitas Dharma Andalas adalah salah satu perguruan tinggi swasta di kota Padang. Dengan Visi FEB " ingin menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dengan kompetensi pendukung dalam bidang ekonomi syariah di tahun 2025" sehingga FEB UNIDHA menawarkan mata kuliah yang menunjang visi berkaitan dengan ekonomi syariah, seperti Bank Lembaga Keuangan Syariah (BLKS), Manajemen Operasional Bank Syariah (MOBS), Akuntansi Syariah, serta Akuntansi Perbankan Syariah (APS). Mahasiswa merupakan target yang tepat bagi perbankan syariah untuk meningkatkan tabungan.

Pada prinsipnya, perilaku mahasiswa terhadap perbankan syariah

sama saja dengan perilaku nasabah lainnya, namun nasabah mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menabung dalam jumlah besar karena usianya yang masih muda dan rasa ingin tahu yang besar. Namun demikian, perlu dipahami dan dilihat secara ilmiah melalui penelitian ini bagaimana pengaruh persepsi dan pengetahuan mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas tentang perbankan syariah dan seberapa kuat pengaruh persepsi dan pengetahuan mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas terhadap minat menabung di bank syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas di bank syariah.

Persepsi

Persepsi merupakan salah satu hal yang membuat seseorang memiliki minat. Karena dengan persepsi, seseorang mencari informasi tentang objek, peristiwa, orang, dan faktor yang mempengaruhi dan melalui persepsi menerima informasi yang membangkitkan minat.

Demikian juga orang yang telah berpengalaman dengan lembaga keuangan seperti bank syariah, mereka akan mengumpulkan semua informasi tentang produk yang ditawarkan, serta keuntungan menjadi nasabah bank syariah. Setiap informasi yang diterima dan memiliki segi positif akan menimbulkan desakan masyarakat untuk menjadi nasabah tetap dan rutin dalam menabung.

Adanya persepsi yang positif pada suatu lembaga keuangan seperti bank syariah, masyarakat akan memiliki minat untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini dikarenakan adanya persepsi yang baik yang dimiliki

masyarakat, maka minat menjadi nasabah di bank syariah juga baik.

Pengetahuan

Secara umum, pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang disimpan dalam ingatan. Sedangkan pengetahuan konsumen didefinisikan sebagai kumpulan semua informasi yang sesuai dengan fungsi konsumen di pasar. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen/masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat tentang berbagai jenis produk dan jasa, serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen/masyarakat.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung. Jadi semakin tinggi pengetahuan konsumen atau masyarakat maka semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah dan sebaliknya.

Minat Menabung

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu terhadap suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:916) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan.

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah adalah satu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, simpati, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Sedangkan menabung merupakan Tindakan yang dianjurkan oleh Islam karena menabung berarti seorang muslim

mempersiapkan dirinya untuk pelaksanaan perencanaan masa depan dan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

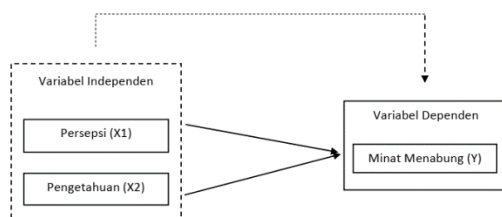
Menurut Purwanto (2007) minat merupakan suatu dorongan bagi setiap individu untuk berinteraksi dengan dunia luar yang menarik untuk diikuti dan diketahui, minat membuatnya merasakan semangat yang besar dalam mempelajari sesuatu yang memikat hatinya.

Menurut Djali (2008) minat adalah kemampuan, sekaligus kemampuan untuk mendukung adanya hubungan antara diri sendiri dengan segala sesuatu yang berasal dari luar.

Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya pemikiran yang menjadi landasan kajian masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran penelitian, dan kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

‘Gambar 1.1.



Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: diduga ada pengaruh positif dan signifikan variabel persepsi terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas.

H2: diduga ada pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan perbankan Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas.

H3: diduga persepsi dan pengetahuan perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, merupakan jenis penelitian lapangan atau field research, yang dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara intensif dengan menggunakan metode survey dan menggunakan analisis data kuantitatif, yaitu mendeskripsikan dengan menganalisis pengaruh persepsi dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah oleh mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2022/2023 FEB Universitas Dharma Andalas berjumlah 1.054 orang dan diambil sampel 287 mahasiswa, dihitung menggunakan rumus slovin.

Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu, artinya sampel yang akan diambil ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui link dan angket kuesioner. Rumus slovin untuk mengukur sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Selain itu, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik, analisis asumsi klasik, analisis regresi

linear sederhana dan berganda, dan uji hopotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil pengujian validitas instrumen dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Persepsi

NO	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0,461	0,115	Valid
2	X1.2	0,679	0,115	Valid
3	X1.3	0,635	0,115	Valid
4	X1.4	0,628	0,115	Valid
5	X1.5	0,720	0,115	Valid
6	X1.6	0,627	0,115	Valid
7	X1.7	0,750	0,115	Valid
8	X1.8	0,601	0,115	Valid
9	X1.9	0,494	0,115	Valid
10	X1.10	0,675	0,115	Valid
11	X1.11	0,749	0,115	Valid
12	X1.12	0,650	0,115	Valid
13	X1.13	0,603	0,115	Valid
14	X1.14	0,684	0,115	Valid

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel diatas instrumen persepsi terdiri dari 14 pertanyaan. Setelah dilakukan analisis validitas, semua pertanyaan yang ada pada kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai koefisien validitas terendah yaitu 0,461 dan tertinggi 0,679.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Pengetahuan

No.	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	X2.1	0,684	0,115	Valid
2	X2.2	0,737	0,115	Valid
3	X2.3	0,812	0,115	Valid
4	X2.4	0,828	0,115	Valid
5	X2.5	0,810	0,115	Valid
6	X2.6	0,723	0,115	Valid
7	X2.7	0,685	0,115	Valid

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 2 instrumen pengetahuan terdiri atas 7 pertanyaan. Setelah dilakukan analisis validitas, 7 pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai koefisien validitas terendah yaitu 0,684 dan tertinggi 0,828.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Minat Menabung

NO	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	Y1	0,542	0,115	Valid
2	Y2	0,710	0,115	Valid
3	Y3	0,728	0,115	Valid
4	Y4	0,679	0,115	Valid
5	Y5	0,601	0,115	Valid
6	Y6	0,656	0,115	Valid
7	Y7	0,669	0,115	Valid
8	Y8	0,811	0,115	Valid
9	Y9	0,763	0,115	Valid

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 3 instrumen minat menabung terdiri dari 9 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas, maka dinyatakan 9 pertanyaan tersebut valid, karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai koefisien validitas terendah yaitu 0,542 dan tertinggi 0,811.

Tabel 1.4.
Hasil Uji Reliabiliitas Data

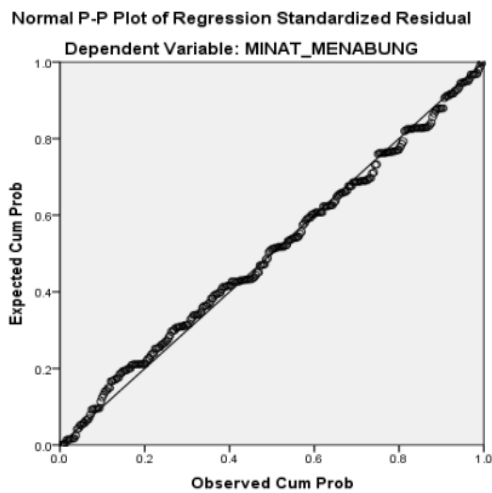
NO	Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Persepsi (X1)	0,888	Reliabel
2	Pengetahuan (X2)	0,874	Reliabel
3	Minat Menabung (Y)	0,858	Reliabel

Sumber : Pengolahan data 2023

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha untuk masing-masing variabel X1, X2, dan Y berturut-turut adalah 0,888, 0,874, dan 0,858 lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pengukur variabel dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliabel atau layak.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber : Pengolahan data 2023

Gambar 2
Non Probability Plot

Dengan melihat tampilan grafik plot dapat disimpulkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		287
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18986678
	Absolute	.051
Most Extreme Differences	Positive	.035
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan uji normalitas pada table di atas diketahui bahwa, nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* diperoleh sebesar 0,452. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga

dari uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas
Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.930	1.064		.874	.383
1 X1	.020	.026	.063	.761	.447
X2	-.012	.042	-.023	-.275	.783

a. Dependent Variable: abs

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa, untuk variabel persepsi nilai sig. Sebesar 0,447 > 0,05 dan variabel pengetahuan diperoleh nilai sig. Sebesar 0,783 > 0,05. Karena keduanya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang penggunaannya penting untuk menilai bisa tidaknya model regresi merepresentasikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian. Hal ini terkait dengan variance dan residual.

Uji Autokorelasi
Tabel 7.
Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.05362
Cases < Test Value	144
Cases >= Test Value	145
Total Cases	289
Number of Runs	144
Z	-.177
Asymp. Sig. (2-tailed)	.860

a. Median

Sumber : Pengolahan data 2023

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi.

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam model regresi, maka dilakukan pengujian terhadap uji Run Test. Tabel

diatas merupakan tabel hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS 21.

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,860 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala atau masalah autokorelasi pada model regresi tersebut.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Oleh karena itu, uji dilakukan agar data yang ada harus terbebas dari gangguan multikolinearitas. Uji ini dilakukan dengan nilai melihat nilai *Tolerance* pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 8.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error						Beta
(Constant)	1.085	1.649		.658	.511			
X1	.510	.041	.656	12.449	.000	.514	1.945	
X2	.188	.065	.152	2.887	.004	.514	1.945	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Persepsi (X1) dan Pengetahuan (X2) sebesar $0,514 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF untuk variable Persepsi (X1) dan variabel Pengetahuan (X2) sebesar $1,945 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9
Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.083	1.653		.655	.513
PERSEPSI	.509	.041	.655	12.379	.000
PENGETAHUA	.191	.066	.154	2.909	.004

a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan hasil tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.084 + 0,509X1 + 0,191X2$$

Keterangan:

- Y: Minat menabung
- a: Konstanta
- β_1, β_2 : Koefisien regresi
- X1: Persepsi
- X2: Pengetahuan

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa

1. Koefisien Regresi X1 (β_1) sebesar 0,509 merupakan parameter variabel persepsi terhadap minat menabung di bank syariah. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat menabung meningkat 1 point, maka minat menabung mahasiswa di bank syariah akan meningkat sebesar 0,509 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.
2. Koefisien Regresi X2 (β_2) sebesar 0,191 merupakan parameter variable pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila pengetahuan mahasiswa tentang perbankan Syariah terhadap minat menabung di bank syariah meningkat 1 point, maka minat menabung mahasiswa di bank syariah akan meningkat sebesar 0,191 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 1.9 dapat dilihat bahwa:

1. Diketahui nilai koefisien dari persepsi 0,509 yakni bernilai positif. Nilai tersebut diinterpretasikan bahwa persepsi

berpengaruh positif terhadap minat menabung. Diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$, sedangkan variabel persepsi mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,379 > 1,968$). Artinya, persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

2. Diketahui nilai koefisien dari pengetahuan 0,191 yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengetahuan mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas berpengaruh secara positif terhadap minat menabung di bank syariah. Diketahui nilai sig. $0,04 < 0,05$, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,909 > 1,968$). Artinya, pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah sehingga hipotesis kedua dapat diterima.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 10
Nilai F Tabel

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2049.980	2	1024.990	206.487	.000 ^b
Residual	1409.762	284	4.964		
Total	3459.742	286			

a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN, PERSEPSI

Sumber : Pengolahan data 2023

Untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya variabel dependen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen dan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila nilai sig. lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan ($sig < 0,05$), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara

semua variabel independent terhadap variabel dependen.

Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari tabel 1.9 sebesar 206,487. Sedangkan nilai F_{tabel} dapat dicari menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(\alpha)(2;n-2-1) \\
 &= F(0,05)(2;287-2-1) \\
 &= F(0,05)(2;284) \\
 &= 3,112
 \end{aligned}$$

Dilihat dari hasil pengujian terlihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($206,487 > 3,112$) dan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai kriteria, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, persepsi dan pengetahuan mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas tentang perbankan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima

Koefisien Determinasi (R₂)

Koefisien Determinasi (R_2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 11
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.590	2.228

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN, PERSEPSI

Sumber : Pengolahan data 2023

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. $R = 0,770$ artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel persepsi dan pengetahuan mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.
2. $R Square$ sebesar 0,593 berarti 59,3% faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah dijelaskan oleh faktor persepsi dan pengetahuan, sedangkan sisanya 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang

tidak diteliti oleh
peneliti

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Tabel 12
Ringkasan Hasil Pengujian

Hipotesis	Koef. Beta	Sig. Hitung	α	Hasil
H1	0,592	0,000	0,0	Diterima
H2	0,758	0,000	0,0	Diterima
H3	0,70	0,000	0,0	Diterima

Sumber : Pengolahan data 2023

Hasil uji regresi mengenai pengaruh persepsi terhadap minat menabung di bank syariah, sebagaimana terdapat pada tabel 1 menunjukkan bahwa H1 diterima. H1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Secara parsial serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan deskriptif angket penelitian, responden penelitian memiliki tingkat persepsi yang tinggi tentang bank syariah. Persepsi tersebut diperoleh melalui persepsi tentang riba, persepsi tentang bank syariah, persepsi tentang produk tabungan, serta persepsi tentang jasa yang diberikan oleh bank syariah. Hal ini berarti bahwa persepsi mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas terhadap bank syariah sangat mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

Hal ini berarti bahwa, jika adanya persepsi yang positif pada lembaga keuangan syariah, mahasiswa akan memiliki minat menjadi nasabah di bank syariah. hal ini dikarenakan adanya persepsi yang baik yang dimiliki, maka

minat menjadi nasabah di bank syariah juga baik.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, apabila dikaitkan dengan penelitian terdahulu relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuril Fijriah (2021) yang menyatakan bahwa persepsi memiliki pengaruh penting terhadap minat menabung di bank syariah, yang pada kenyataannya dalam penelitian ini faktor persepsi sangat memiliki pengaruh yang penting pada minat menabung mahasiswa di bank syariah. hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmah dan Sri wahyuni (2016) yang mengatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah berarti penilaian atau kesan mahasiswa terhadap bank syariah tersebut. Dimana seorang mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap bank syariah, maka mahasiswa tersebut akan memiliki minat untuk menabung pada bank syariah tersebut. Seorang mahasiswa sebelum memiliki minat untuk menabung pada bank syariah biasanya sudah terlebih dahulu mengetahui segala informasi mengenai bank syariah tersebut. Berdasarkan penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di bank Syariah

Hasil uji regresi mengenai pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah yang ditunjukkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa H2 diterima. H2 menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas

tentang perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minat untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan angket penelitian, responden penelitian memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang perbankan syariah. pengetahuan tersebut didapat melalui pendidikan formal dan pendidikan informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan perbankan syariah diperoleh melalui mata kuliah yang ada di FEB Universitas Dharma Andalas. Mata kuliah penunjang pengetahuan tentang perbankan syariah diantaranya adalah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (BLKS), Akuntansi Perbankan Syariah (APS), Manajemen Operasional Bank Syariah (MOBS), serta Akuntansi Syariah. Hal ini berarti bahwa kampus berhasil menumbuhkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah melalui mata kuliah penunjang perbankan syariah tersebut. Selain dari pendidikan formal, pengetahuan tentang perbankan syariah juga diperoleh mahasiswa melalui interaksi dengan orang tua ataupun teman sebaya, selain itu, pengetahuan ini juga diperoleh melalui iklan dan usaha responden untuk mencari data tentang perbankan syariah melalui internet.

Selain dari faktor pendidikan, pengetahuan juga dapat diperoleh melalui media massa, sosial ekonomi, hubungan sosial, dan pengalaman seseorang. Salah satu cara untuk mengetahui konsekuensi positif atau negatif yang akan didapatkan adalah dengan memahami seperti apa perbankan syariah itu. Semakin banyak orang berpikir bahwa menabung di bank syariah akan berdampak positif, semakin tertarik mereka untuk menabung di bank syariah. begitupun sebaliknya, semakin banyak orang berpikir bahwa menabung di bank syariah akan berdampak negatif, maka semakin tidak tertarik mereka untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, apabila dikaitkan dengan

penelitian terdahulu sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapri (2016) yang mengatakan bahwa pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pada umumnya pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidi (2018) yang mengatakan bahwa pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Hal ini juga didukung oleh indikator-indikator pengetahuan menurut Peter dan Olson (2013) yaitu (1) pengetahuan tentang karakteristik produk, (2) pengetahuan tentang manfaat produk, (3) pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan kepada konsumen. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Hasil uji regresi mengenai pengaruh persepsi dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah, sebagaimana tabel 2 menunjukkan bahwa H3 diterima. H3 menyatakan bahwa persepsi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Hasil tersebut

bermakna bahwa persepsi dan pengetahuan seseorang terhadap bank syariah sangat mempengaruhi terhadap minat seseorang untuk menabung di bank syariah.

Apabila dikaitkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian Wijayati (2019) yang mengatakan bahwa secara bersama-sama variabel persepsi dan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H₃ diterima.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas di bank syariah, 2) Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas di bank syariah, 3) Persepsi dan Pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas di bank syariah.

Perlunya meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap bank syariah melalui pengembangan strategi sosialisasi yang efektif. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui media cetak atau media elektronik, maupun sosialisasi langsung kepada mahasiswa. Selain itu, untuk meningkatkan persepsi dan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah, mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan tentang bank syariah melalui pendidikan formal ataupun pendidikan informal

REFERENCE

- Azmy, S. H. Hukum Perbankan Syariah. umsu press, 2022.
- Banowati, Mia Muktiana, and Maimun Sholeh. "Faktor-faktor yang mempengaruhi niat menabung di bank Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 15.1 (2018): 20-26.
- Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. "Perkembangan bank syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1.02 (2015).
- Maulidi, Rifat. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa Sma Negeri 1 Ambarawa). Diss. IAIN SALATIGA, 2019.
- Prasetyo, Adi. "pengaruh pengetahuan bank syariah, promosi, dan fasilitas terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan minat menabung sebagai variabel intervening (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga)." (2020).
- Rakhmah, Silvia Miftakhur. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)." (2015).
- Rokhani, Sri, and Ahmad Nurkhin. "Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi." *Business and Accounting Education Journal* 2.2 (2021): 221-229.

- Sandria, Wella. "Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah." *Journal Development* 6.2 (2018): 178-190.
- Sapri Y, Sapri Y. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare). Diss. IAIN Parepare, 2019.
- Saeful, Achmad. "riba dan bunga bank dalam perspektif islam." *Madani Syari'ah* 4.1 (2021): 40-53.
- Sup, Devid Frastiawan Amir. Pengantar Perbankan Syariah Di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Regulasi, dan Fatwa. unida gontor press, 2022.
- Wijayati, Eva Yasika. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo. Diss. IAIN PONOROGO, 2019.